|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Antar Sulteng | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Selasa, 9 Desember 2014 |
| Keterangan | : | Delapan Kabupaten Di Sulteng Masuk Bedah Kampung |
| Entitas | : | Provinsi |

Delapan Kabupaten Di Sulteng Masuk Bedah Kampung Selasa, 9 Desember 2014 15:06 WIB Adha Nadjemuddin Palu, (antarasulteng.com) - Sebanyak delapan daerah kabupaten di Sulawesi Tengah dengan angka kemiskinannya masih tinggi akan dimasukkan dalam program terpadu penanggulangan kemiskinan berbasis bedah kampung pada 2015.

Gubernur Sulawesi Tengah Longki Djanggola di Palu, Selasa, mengatakan program tersebut merupakan program lanjutan 2014 yang sebelumnya hanya diprogramkan pada lima kabupaten. "Anggarannya Rp40 miliar yang dialokasikan untuk 200 desa," katanya.

Lima kabupaten tersebut adalah Donggala, Parigi Moutong, Tojo Unauna, Poso dan Kabupaten Banggai. Dia mengatakan pada 2015 pemerintah provinsi akan menambah lagi tiga kabupaten sehingga menjadi delapan kabupaten. Namun rencana tersebut baru diusulkan pada Rancangan APBD 2015.

Longki mengatakan penetapan kabupaten tersebut didasarkan pada jumlah maupun besaran persentase orang miskin dan hampir miskin di antara kabupaten se Sulawesi Tengah. Menurut Longki program tersebut penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan dimana di dalamnya diusulkan melalui mekanisme partisipasi aktif masyarakat baik musyawarah desa maupun musyawarah lainnya. Gubernur mengakui meskipun Sulawesi Tengah pertumbuhan ekonominya di atas rata-rata nasional yakni 9,38 persen tetapi persentase kemiskinan juga masih tinggi yakni 13,93 persen sampai Maret 2014.

Pertumbuhan ekonomi kata Longki telah memberi andil dalam menurunkan angka kemiskinan setiap tahunnya, namun masih perlu diintervensi dengan kegiatan yang menyentuh langsung masyarakat miskin antara lain melalui penanggulangan kemiskinan berbasis bedah kampung.